

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi didefinisikan oleh Profesor P.A. Samuelson salah seorang ahli ekonomi yang terkemuka di dunia yaitu sebagai suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara dalam menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat. Secara garis besarnya, ilmu ekonomi dapat dibedakan kedalam dua bentuk yakni teori mikro ekonomi dan teori makro ekonomi. Adapun teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian (Sukirno, 2015).

Dunia perindustrian di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir dari setiap sektor industri, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Menurut Menteri Perindustrian R.I. (2006) pasal 1 ayat 1-3, industri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Nurdiyanto, 2016).

Modal menjadi salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Oleh karena itu jika diibaratkan memulai usaha sama halnya dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar yaitu dari lembaga-lembaga kredit.

Dalam pengembangan suatu usaha masalah lain yang sering muncul yaitu strategi dalam pemasaran produknya serta karakter yang ada pada wirausahawan tersebut. Kurangnya pengetahuan dalam menentukan segmen-segmen pasar dan bauran pemasaran membuat para pelaku usaha sulit untuk mengembangkan usahanya (Purwanti, 2012).

Faktor terpenting suatu perusahaan selain faktor modal adalah sumber daya insani. Oleh karena itu sumber daya insani harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan tersebut. Kualitas sumber daya insani sangat berperan penting terhadap kinerja usaha. Keterbatasan kualitas sumber daya insani dari segi pendidikan, pengetahuan, dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap aktifitas produksi maupun manajemen pengolahan usahanya. Sumber daya insani perlu dikembangkan dengan cara mengembangkan kompetensinya dan juga untuk meningkatkan produktifitas yang didukung dengan perkembangan teknologi, mengingat bahwa tidak sedikit para pelaku usaha masih menggunakan cara-cara sederhana baik dalam teknologi dan pemasarannya masih sangat terbatas (Nizar, 2018).

Tabel 1.1 Top Brand Index Kategori Air Minum Dalam Kemasan Tahun 2017-2020

BRAND AMDK	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
AQUA	73,3 %	63 %	61,0 %	61,5 %
Ades	4,1 %	7,6 %	6,0 %	7,8 %
Club	4,5 %	3,4 %	5,1 %	6,6 %
Le Minerale	-	-	5,0 %	6,1 %
Cleo	-	2,7 %	4,7 %	3,7 %
2 Tang	1,8 %	3,2 %	-	-
VIT	6,1 %	-	-	-

Sumber : www.topbrand-award.com

Fenomena yang ada telah membuktikan bahwa merek *Fresh 1 Water* belum bisa bersaing dengan merek-merek air mineral yang terkenal atau termasuk kedalam *Top Brand*. Maka dari itu perlunya modal dan sumber daya insani untuk meningkatkan produksi dan pendapatan perusahaan industri air minum dalam kemasan agar dapat bersaing dengan merek AMDK ternama lainnya.

Tabel 1.2 Data Perkembangan Industri Kabupaten Cirebon 2018-2019

URAIAN	JUMLAH		PERTUMBUHAN	
	2018	2019	JUMLAH	%
UNIT USAHA				
- Industri Kecil & Menengah	14.526 Unit Usaha	14.844 Unit Usaha	318 Unit Usaha	2,19
- Industri Besar	141 Unit Usaha	141 Unit Usaha	0 Unit Usaha	0,00
	14.180 Unit Usaha	14.423 Unit Usaha	318 Unit Usaha	2,24
TENAGA KERJA				
- Industri Kecil & Menengah	82.404 Orang	91.043 Orang	8.639 Orang	10,48
- Industri Besar	22.360 Orang	22.360 Orang	0 Orang	0,00
	95.368 Orang	100.786 Orang	8.639 Orang	10,48

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon

Pada tabel 1.2 memaparkan data perkembangan industri yang berada di wilayah kabupaten Cirebon, hal tersebut menyebabkan kondisi persaingan di dunia bisnis pada bidang industri saat ini semakin bertambah ketat, Terbukti dilihat dari adanya penambahan jumlah pertumbuhan unit usaha dari sektor industri kecil dan menengah maupun industri besar yang menunjukkan adanya perkembangan industri di wilayah kabupaten Cirebon.

Tabel 1.3 Komoditi Unggulan Kabupaten Cirebon Tahun 2019
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon

No.	Jenis Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp. 000,-)	Kapasitas Produksi	Nilai Produksi (Rp. 000,-)
1	Meubeul/Kerajinan Rotan	1.478	62.575	544.850.98.199	184.612 Ton	2.247.718..306
2	Meubeul Kayu	1.384	11.481	464.028.306.097	1.754.242 Pcs	387.298.909
3	Emping Melinjo	166	1.374	881.963	1.154 Ton	23.122.114
4	Roti dan Makanan Ringan	878	11.975	428.062.697.420	215.169 Ton	370.385.541
5	Batu Alam	347	2.072	11.321.404	5.170.777 M2	182.813.030
6	Sandal Karet	23	315	1.001.232.719	50.561 Kodi	4.455.850
7	Batik	594	4.629	39.003.094	42.033 Kodi	83.897.693
8	Konveksi	659	13.411	57.053.793.208.513	10.384.184 Pcs	24.213.997
9	Kerajinan Kulit Kerang	8	780	1.363.250	332.000 Pcs	12.855.000

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon

Selain dari industri-industri unggulan yang dimuat dalam tabel 1.3, terdapat salah satu industri yang tengah berkembang saat ini adalah Air

Minum Dalam Kemasan (AMDK). Persaingan di industri air minum dalam kemasan yang semakin hebat dan menunjukkan prospek yang cerah kedepannya. Selain karena air merupakan kebutuhan primer setiap orang, adanya pertumbuhan penduduk, perubahan kebiasaan masyarakat dan lain sebagainya, membuat pasar industri air minum dalam kemasan mengalami peningkatan (Syukron Nawawi dan Sulis Riptiono, 2020). AMDK juga sebagai salah industri yang baru tumbuh ikut terdorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun terakhir ini. Dari segi jumlah perusahaan yang bergerak di bidang AMDK, menurut Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) terus mengalami peningkatan. Kemajuan yang semakin pesat pada AMDK ini telah mendorong banyak perusahaan pada industri ini melakukan perluasan produksi maupun pasarnya, demikian pula telah mendorong masuknya pendatang baru (Anggraeni, 2015).

Tabel 1.4 Laporan Pendapatan CV. Mitra Jaya Abadi

Periode	2017	2018	2019
Modal	560.000.000	605.000.000	605.000.000
Produksi	100.000.000	135.000.000	150.000.000
Tenaga Kerja	252.252.000	280.500.000	304.425.000
Pendapatan Kotor	565.670.000	576.760.000	602.550.000

Sumber : CV. Mitra Jaya Abadi

CV. Mitra Jaya Abadi adalah perusahaan yang termasuk ke dalam industri kecil yang memproduksi air minum dalam kemasan dan galon yang bernama *Fresh 1 Water* yang terletak di Desa Leuwidingding Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Perusahaan tersebut mulai memproduksi pada tahun 2014 dan saat itu hanya memiliki 6 sampai 10 karyawan. Adapun besarnya gaji yang diberikan dalam setiap minggunya yakni Rp. 75.000,-/hari untuk bagian pengirim dan produksi, Rp. 90.000,-/hari dan insentif Rp. 260.000,-/bulan untuk sopir dan kepala produksi. Tabel di atas menjelaskan biaya modal meliputi biaya mesin produksi, mobil, bahan baku dan bangunan. Biaya produksi meliputi biaya untuk modal bahan baku (lid, karton, sedotan, cup dan lakban). Biaya tenaga kerja untuk biaya gaji tenaga kerja, dan

pendapatan kotor meliputi seluruh penerimaan dari hasil penjualan produk. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik industri kecil tersebut diketahui bahwa apabila mesin produksinya rusak hal tersebut bisa mengakibatkan menghambat jalannya produksi bahkan bisa jadi berhentinya jalannya produksi. Maka dari itu perlunya modal tambahan untuk bisa membeli mesin atau peralatan produksi guna menunjang aktivitas produksi, selain itu juga bisa meningkatkan hasil kualitas produk tersebut. Kemudian pada aktivitas produksinya lebih dominan memakai tenaga manusia, maka dari itu juga perlunya kualitas sumber daya insani yang mumpuni untuk mendukung kegiatan produksi (Primer, 2020).

Selain itu ditengah masa pandemi *covid* 19 industri kecil tersebut masih tetap bertahan untuk berproduksi. Akan tetapi masih memiliki kendala atau permasalahan dalam menjalankan usahanya yakni pada sisi permodalan yang masih secukupnya, sehingga belum bisa menggunakan modal tersebut untuk membeli peralatan atau mesin yang memadai untuk membantu kegiatan produksi dan juga berinovasi untuk menciptakan produksi air minum dalam kemasan yang lebih berkualitas. Kemudian pada kegiatan produksi tersebut apabila perusahaan telah mampu membeli mesin produksi yang lebih canggih, maka perlu dikelola oleh sumber daya manusia secara *professional*. Telah diketahui bahwa daya saing industri kecil dan menengah di Kabupaten maupun Kota Cirebon terus meningkat. Terbukti dengan belum terkenalnya produk Fresh Water yang dimiliki oleh CV. Mitra Jaya Abadi dan harus bersaing dengan adanya merek produk-produk dari air minum dalam kemasan yang tersebar di wilayah Kabupaten maupun Kota Cirebon dan telah dikenal oleh konsumen yang telah masuk dan terdaftar sebagai *top brand*. Jika suatu saat perusahaan CV. Mitra Jaya Abadi menjadi perusahaan yang maju, tidak menutup kemungkinan untuk membuka lapangan kerja lebih luas dan bisa memaksimalkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan sumber daya insani dalam meningkatkan daya saing usaha air mineral. Maka diadakannya penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya

ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Dan Sumber Daya Insani Terhadap Daya Saing Usaha.”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Mikro dan Makro Ekonomi dengan topik Pengaruh Modal Dan Sumber Daya Insani Terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral, karena ada relevansi dengan judul penelitian yang peneliti angkat terkait Modal dan Sumber Daya Insani yang didalamnya meliputi produktivitas dan faktor-faktor produksi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua diawali dengan menganalisis data dengan uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Tahapan ketiga yaitu mengambil kesimpulan.

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Modal dan Sumber Daya Insani Terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral (Studi Kasus Pada CV. Mitra Jaya Abadi Desa Leuwidingding Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon)

2. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang diungkapkan untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi masalah pada:

- a) Pengaruh Modal terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral (Studi Kasus Pada CV. Mitra Jaya Abadi Desa Leuwidingding Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon)
- b) Pengaruh Sumber Daya Insani terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral (Studi Kasus Pada CV. Mitra Jaya Abadi Desa Leuwidingding Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a) Apakah Modal berpengaruh terhadap Daya Saing Usaha Air

Mineral pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi ?

- b) Apakah Sumber Daya Insani berpengaruh terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi?
- c) Bagaimana Pengaruh Modal dan Sumber Daya Insani terhadap Daya Saing Usaha (Air Mineral) pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Modal terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Insani terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Modal dan Sumber Daya Insani terhadap Daya Saing Usaha Air Mineral pada Industri Kecil CV. Mitra Jaya Abadi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam Mahasiswa IAIN Syeikh Nur Jati Cirebon serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk mentransformasi ilmu yang didapat selama perkuliahan serta untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya

mengenai Modal dan Sumber Daya Insani yang ada di CV. Mitra Jaya Abadi Desa Leuwidingding Kec. Lemahabang Kab. Cirebon.

2) Bagi CV. Mitra Jaya Abadi

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi CV. Mitra Jaya Abadi tentang perlunya Modal dan Sumber Daya Insani yang dikembangkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatannya.

3) Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan Mahasiswa FSEI dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait.

D. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan ini merupakan deskripsi tentang urutan-urutan penelitian yang digambarkan secara garis besar dalam bentuk bab per bab sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.
2. **BAB II LANDASAN TEORI** : Dalam bab ini menguraikan tentang poin-poin materi yang diambil dari berbagai sumber, baik itu dari buku, internet, skripsi, tesis dan yang lainnya. Kemudian Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Dalam bab ini menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, dan Teknik Analisis Data.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** : Dalam bab ini menguraikan tentang Kondisi Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.
5. **BAB V PENUTUP** : Dalam bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran dari penulis dalam pelaksanaan penelitian tersebut.